

**KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH  
DI KECAMATAN ALOK TIMUR KABUPATEN SIKKA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Oleh :

**Nur Asriyanti Jutai  
114060013/TL**

**INTISARI**

Kabupaten Sikka merupakan daerah yang semakin berkembang dengan bertambahnya pembangunan disemua sektor dan meningkatnya jumlah penduduk maka sampah yang akan ditimbulkan juga semakin meningkat. Oleh karena itu, dalam pengelolaannya harus cukup layak diterapkan sekaligus disertai upaya pemanfaatannya sehingga diharapkan mempunyai keuntungan berupa nilai tambah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengelolaan sampah yang ada di Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur mulai dari pegumpulan sampah, pengangkutan dan pembuangan sampah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, metode scoring, metode wawancara dan kuisisioner serta analisis data. Metode survey dilakukan untuk mengetahui kondisi wilayah penelitian, metode scoring di gunakan untuk memberikan skor atau nilai pada parameter berdasarkan SNI 19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan persampahan, kuisisioner dilakukan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan persampahan dengan menyebarkan angket kepada para pedagang. Sedangkan Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuisisioner yang dibagikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi awal dari penelitian mengenai persampahan terutama dalam pengelolaan sampah karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari yaitu lingkungan hidup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang ada di Kecamatan Alok Timur berdasarkan SNI 19- 2454- 2002 pada parameter kepentingan daerah pelayanan termasuk dalam kategori kurang baik. Dan dari hasil analisis data kuisisioner melalui angket yang disebarkan maka diketahui tingkat pengetahuan masyarakat dalam hal ini pedagang sebagai sumber sampah paling banyak termasuk kategori kurang baik/kurang tahu dan juga kategori tahu/baik sebesar 40% . Hal ini disebabkan kurangnya perhatian masyarakat tentang persampahan dan minimnya sumber daya manusia yang dapat mendukung pengelolaan sampah terpadu antara masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Kata kunci: Sampah, Pengelolaan sampah, Pengetahuan masyarakat